

## Pengaruh Kehadiran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Al-Munawarah Kelas IV

Afuin Neily Rhoamah<sup>1</sup>, Luluk Wahyu Nengsih<sup>2</sup>, Didik Efendi<sup>3</sup>, \*Wulida Arina Najwa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>IAIN Fattahul Muluk Papua, <sup>4</sup>STKIP Al-Hikmah Surabaya

\*Corresponding Author: [najwa.pgsd@gmail.com](mailto:najwa.pgsd@gmail.com)

Riwayat Artikel

Diajukan: 01 September 2023 | Diterima: 26 April 2024 | Diterbitkan: 30 April 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang dampak kehadiran orang tua pada motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Munawarah. Adapun jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sampel 30 siswa. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data berupa teknik non tes dengan instrumen berupa kuesioner. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh secara deskriptif. Selain itu, data juga dianalisis melalui analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $4,178 >$  dari nilai  $t_{tabel}$   $2,048407$ . Dengan demikian maka kehadiran orang tua mempunyai pengaruh dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Munawarah Kabupaten Jayapura. Selain itu, nilai  $r$  sebesar  $0,620$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang “kuat” antara kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Belajar; Kehadiran orang tua; Motivasi

### Abstract

*This study aims to understand the impact of parental presence on the learning motivation of grade IV students of SD Al-Munawarah. This type of research is quantitative and involves a sample of 30 students. Data was collected through data collection techniques in the form of non-test techniques with instruments in the form of questionnaires. Furthermore, a descriptive analysis of the data obtained was carried out. In addition, the data is also analyzed through inferential analysis. The results of this study show a calculated  $t$  value of  $4.178 >$  from the table  $t$  value of  $2.048407$ . Thus, the presence of parents influences motivation for learning grade IV students of SD Al-Munawarah, Jayapura Regency. In addition, an  $r$  value of  $0.620$  indicates a "strong" relationship between parental presence and learning motivation.*

**Keywords:** Learning; Motivation; Parental presence

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang sehingga pengetahuan serta perilaku mengalami perubahan dari sebelumnya (Djamaluddin & Wardana, 2019). Belajar berarti juga segala perubahan yang dialami seseorang seperti berupa meningkatnya kualitas perilaku, ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, pemahaman sikap, serta kemampuan lainnya. Sejalan dengan Sutikno (2004) yang mengungkapkan belajar sebagai proses usaha yang dilaksanakan seseorang guna mendapatkan perubahan baru. Perubahan tersebut dapat diperoleh baik dari pengalaman pribadi maupun hasil interaksi dengan lingkungan.

Menurut Skinner (Sagala, 2013) belajar adalah sebuah proses penyesuaian perilaku yang memiliki kemajuan. Lebih lanjut Djamaluddin & Wardana (2019) bahwa belajar merupakan

perubahan perilaku dari pengalaman yang telah dilalui. Dengan demikian belajar berarti semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah perilaku, pemahaman, serta yang lainnya dari sebuah pengalaman yang telah dilalui.

Dalam sebuah proses belajar pasti dibutuhkan sebuah motivasi. Motivasi merupakan sebuah dorongan terhadap seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan bermanfaat (Anggel et al., 2023). Motivasi menjadi penting sebab berfungsi untuk mendorong, mengarahkan dan menggerakkan siswa dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi anak tidak memiliki semangat dalam belajar sehingga motivasi memberikan pengaruh eksternal dan internal pada anak. Kehadiran orang tua merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Miami (Kartono, 1982) menjelaskan bahwa orang tua yaitu laki-laki dan perempuan yang memiliki ikatan tali perkawinan serta sanggup memberikan rasa kepedulian dan tanggung jawab untuk masa depan anaknya nanti. Sedangkan Gunarsa (1976) menjelaskan bahwa orang tua merupakan kedua orang yang berbeda lalu hidup bersama dengan membawa pengetahuan, pendapat serta kerutinan-kerutinan yang dilakukan setiap hari. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam proses mendidik anaknya. Terkait hal tersebut, maka orang tua memiliki kewajiban terhadap pendidikan anak dengan memberikan dukungan berupa cinta dan kasih sayang, pujian, kesejahteraan, maupun tanggung jawab moral serta sosial dari anaknya.

Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya. Selain sebagai tempat anak mendapatkan pendidikan pertamanya, ketika berada di rumah anak juga lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tua. Dengan demikian, anak yang mendapatkan perhatian serta diawasi oleh orang tua, tersedianya fasilitas belajar seperti buku serta kesediaan orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi belajar dapat membawa pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar anaknya. Hal ini berarti bahwa anak akan memperoleh semangat dan termotivasi untuk belajar bila mendapatkan dukungan positif dari orang tua.

Prasetyo (2019) berpendapat bahwa kehadiran orang tua sangatlah dibutuhkan siswa dalam situasi apapun. Dharma & M.A.R. (2023) menggambar kehadiran orang tua sebagai *keeper* dalam permainan bola yang menjadi pelindung bagi anaknya. Friska, et al, (2022) juga menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa turut dipengaruhi oleh kehadiran orang tua. Sejalan dengan itu, Sefia et al, (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang tua aktif dalam menumbuhkan motivasi anak dalam belajar. Anak akan merasa senang saat belajar apabila didampingi oleh orang tuanya. Dengan demikian, kehadiran orang tua mendampingi anak belajar menjadi penting untuk diperhatikan, agar dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar anak di rumah.

Sajudin (2021) mengungkapkan motivasi belajar sebagai sebuah faktor yang berdampak pada keaktifan pembelajaran. Uno (2017) mengemukakan motivasi belajar memberikan perubahan internal maupun eksternal terhadap siswa dalam proses belajar dalam bertingkah laku. Motivasi belajar bertujuan untuk meningkatkan ataupun mengubah tingkah laku pada siswa, sehingga akan terjadi perubahan sikap yang lebih baik dalam belajar. Winkel (2007) mengatakan motivasi belajar sebagai keseluruhan cara mengontrol emosi dalam diri siswa yang menimbulkan suatu proses belajar serta untuk mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, maka motivasi belajar adalah sebuah ketertarikan seseorang dalam kegiatan belajar yang memiliki tujuan dalam belajarnya sehingga akan terus menerus belajar.

Wujud keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak berupa fisik dan nonfisik. Dalam bentuk fisik seperti pengadaan fasilitas untuk memberikan kemudahan serta kelancaran aktivitas belajar saat berada di rumah. Adanya fasilitas yang memadai serta menunjang pembelajaran akan membuat anak nyaman dan termotivasi untuk belajar. Berbeda dengan anak yang fasilitas belajarnya belum tercukupi akan menimbulkan dalam belajar. Bentuk partisipasi nonfisik seperti wujud perhatian, dorongan untuk memberikan semangat kepada anak dalam

proses belajar. Beragam bentuk perhatian yang ditunjukkan orang tua akan memberikan semangat anak untuk belajar.

Perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang utama dalam perkembangan kehidupan anak. Gandasetiawan (2009) menyatakan jika orang tua merupakan guru utama serta menjadi paling penting bagi anak dikarenakan orang tua memiliki kesempatan besar untuk memengaruhi kecerdasan anaknya, terutama saat anak masih sangat sensitif dengan pengaruh lingkungan. Nirwana (2011) menyatakan peran orang tua dalam keluarga yakni 1) menyayangi anak-anaknya, 2) menjaga lingkungan rumah agar tetap tenang dan nyaman serta menyiapkan ketenangan jiwa anaknya, 3) memiliki sikap saling menghargai antara anak dan orang tua. 4) mewujudkan rasa percaya kepada anak, dan 5) mengadakan perkumpulan keluarga. Orang tua berperan untuk menyampaikan arahan, saran, nasehat, dan pengarahan kepada anak atas pilihan yang diambil Ningrum (2019). Kewajiban lain yang dimiliki orang tua yakni memfasilitasi segala kebutuhan anak untuk meraih cita-cita termasuk mengikut sertakan pada kegiatan bimbingan belajar. Tujuannya agar mempersiapkan anak menjadi orang yang sukses nantinya.

Berkaitan dengan pendidikan, orang tua memiliki beberapa peran yang perlu dipahami sebagaimana dikatakan Thalib & Istiqomah (2021) yaitu sebagai: 1) pendidik adalah mengupayakan segala kemampuan anak untuk berkembang dengan maksimal serta membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar. 2) pendorong yakni selalu memberikan dorongan dan semangat kepada anak untuk terus belajar dan tidak mudah menyerah. 3) fasilitator adalah kewajiban orang tua untuk memfasilitasi proses anak saat belajar, serta 4) pembimbing yaitu kewajiban orang tua untuk memberikan bimbingan terhadap anak.

Berbagai macam cara yang dilakukan orang tua sebagai wujud bentuk perhatian, salah satunya melalui kehadiran orang tua dalam belajar. Kehadiran orang tua diwujudkan dengan keikutsertaan orang tua dalam proses belajar anak, sehingga orang tua turut merasakan setiap proses belajar yang dilalui. Dengan adanya kehadiran orang tua dalam belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar. Jika motivasi meningkat maka akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Disamping itu, kehadiran orang tua dalam belajar akan memberikan rasa senang pada anak karena merasa diperhatikan pendidikannya. Anak juga akan semakin giat belajar dan menunjukkan prestasinya. Namun, bagi orang tua yang waktunya terbatas karena sibuk bekerja akan menyebabkan anak merasa tidak diperhatikan. Kondisi seperti ini akan menciptakan hubungan keluarga yang tidak harmonis, bahkan berimbas pada lingkungan dan suasana belajar yang tidak nyaman bagi anak. Tentunya yang demikian ini akan membuat anak semakin malas untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada Sekolah Dasar (SD) Al-Munawarah yang dilaksanakan tanggal 5 April 2023, diperoleh fakta bahwa kehadiran orang tua dalam belajar masih belum menjadi suatu hal yang umum dilakukan. Padahal kehadiran orang tua begitu penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi beberapa orang tua seperti menemani saat belajar, memfasilitasi sumber bacaan, menyediakan ruang khusus serta pengkondisian lingkungan belajar yang mendukung merupakan bentuk perhatiannya dalam kegiatan belajar anak saat berada di rumah. Namun, sebagian orang tua juga belum berpartisipasi optimal, baik secara bentuk fisik ataupun non fisik. Orang tua lebih mengutamakan pekerjaan dan kegiatan lain daripada pendidikan anaknya. Sehingga anak merasa dibebaskan untuk melakukan apa saja seperti bermain tanpa batas waktu dan menjadi malas untuk belajar di rumah. Akibatnya terjadi penurunan terhadap hasil belajar di sekolah. Lebih lanjut, orang tua juga terkesan menyerahkan tanggung jawab belajar anak sepenuhnya kepada pihak sekolah. Padahal seharusnya orang tua turut memberikan andil dalam proses belajar anak di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah melihat dampak kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Al-Munawarah Kabupaten Jayapura di kelas IV.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik non tes dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitasnya. Sebagaimana yang dikatakan Darma (2021) bahwa pengujian validitas instrumen dilakukan untuk memberikan pengukuran terhadap tingkat kevalidan setiap butir pertanyaan yang akan digunakan. Teknik analisis data dibagi menjadi dua yakni statistik deskriptif dan inferensial. Untuk memberikan gambaran terkait data kuesioner digunakanlah statistik deskriptif. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian.

Uji prasyarat dilaksanakan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, koefisien determinasi, serta regresi sederhana. Adapun interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut (Sugiyono, 2014) :

Tabel 1. Interpretasi Nilai  $r$

Besar nilai $r$	Interpretasi
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 - 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat kuat

Sedangkan uji  $t$  digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu ada atau tidaknya pengaruh kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Namun jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, diberikan kepada 30 siswa kelas IV SD Al-Munawarah. Instrumen terdiri dari 37 butir pertanyaan untuk mengukur kehadiran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan ( $sig$ ) untuk kehadiran orang tua dan motivasi belajar masing-masing 0,200 dan 0,087. Hal ini berarti kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya uji linearitas dengan perolehan nilai signifikan ( $sig$ ) sebesar 0,521 dan lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel kehadiran orang tua ( $X$ ) dan motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :  $y = -1,786 + 0,921X$ . Artinya, nilai  $a$  atau konstanta sebesar -1,786 nilai ini ditunjukkan pada saat kehadiran orang tua ( $X$ ) bernilai nol atau tidak meningkat maka, motivasi belajar ( $Y$ ) akan tetap bernilai meskipun kecil. Namun, apabila nilai kehadiran orang tua meningkat akan berakibat juga pada peningkatan motivasi belajar. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran orang tua bisa menyebabkan meningkatnya motivasi belajar siswa.

Sedangkan hubungan antara kehadiran orang tua dan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji kolerasi dan diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,620. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat hubungan dengan katagori “Kuat” antara variabel kehadiran orang tua dan motivasi belajar. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,384. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kehadiran orang tua ( $X$ ) sebesar 38,4% terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, 61,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor-faktor yang dibahas pada penelitian ini.

Pada pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,178 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, diperoleh informasi juga bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,178 dan nilai  $t_{tabel}$  2,04523,. Berdasarkan data tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya kehadiran orang tua sangat berpengaruh secara relavan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Munawarah.

Meningkatnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Munawarah dipengaruhi oleh kehadiran orang tua. Kehadiran orang tua akan mengembangkan motivasi belajar siswa, dan motivasi belajar siswapun juga terdapat dalam diri siswa. Terlibatnya orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak ternyata menunjukkan adanya pengaruh yang baik diantaranya perilaku yang lebih baik, nilai meningkat, tingkat kehadiran baik dan konsisten, serta menurunnya masalah kedisiplinan (Chen & Gregory, 2011). Sejalan dengan itu, Sheldon & Epstein (2002) juga menyatakan bahwa keterlibatan orang tua akan menurunkan masalah perilaku atau kenakalan siswa di sekolah. Dengan demikian maka perilaku menyimpang siswa dapat diminimalkan dengan kehadiran orang tua sebagaimana yang dikatakan Domina (2005) bahwa meningkatkan pembelajaran anak, orang tua tidak terlibat secara independent. Namun masalah perilaku bisa dicegah dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan.

Hasil penelitian ini membuktikan proses pembelajaran yang melibatkan kehadiran orang tua khususnya di rumah sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dituliskan Sagala (2013) bahwa kehadiran orang tua pada proses pembelajaran anak di rumah menjadi salah satu bagian yang saling terkait dengan proses pendidikan. Sejalan dengan pendapat Alfiansyah (2015) bahwa kehadiran orang tua turut memberikan dampak positif pada motivasi belajar. Dengan demikian, salah satu hal penting yang perlu dimiliki siswa dalam belajar yaitu motivasi. Apabila tidak motivasi dalam diri seseorang, maka dirinya tidak akan melakukan kegiatan apapun termasuk belajar. Dengan adanya motivasi pada diri seorang siswa, akan mendorong semangat siswa untuk giat belajar serta meraih tujuan yang diinginkan.

Selain itu, Putrie & Hermawan (2022) juga menyatakan bahwa kehadiran orang tua sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kehadiran orang tua dalam proses belajar dan didukung dengan kesediaan fasilitas, akan memberikan kesempatan bagi anak untuk mencapai prestasi yang gemilang. Hal ini berarti, motivasi dan semangat belajar anak akan meningkat apabila mendapatkan dukungan positif dari kedua orang tuanya. Ningrum (2019) berpendapat bahwa orang tua memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Anak akan tersentuh dan menganggap kehadiran orang tua sebagai wujud kasih sayang. Sebaliknya menurut Valeza (2017) orang tua yang acuh tak acuh terhadap proses dan kesulitan belajar akan menyebabkan ketidakberhasilan belajar anaknya.

Lebih lanjut penelitian Nurdin et al. (2018) mengungkapkan bahwa motivasi belajar penting bagi siswa guna kelancaran dan pengoptimalan proses belajar siswa. Hal senada juga dinyatakan oleh Lickona (2012) bahwa kehadiran orang tua dirumah dapat meningkatkan prestasi anak. Bentuk kekartonoadiran orang tua yang dimaksud seperti memberikan perawatan yang baik, menciptakan rasa aman, merangsang perkembangan intelektualitas anaknya, memberikan dorongan dalam hal pengaturan diri, pembatasan waktu menonton

televisi, hingga mendampingi anaknya belajar dan mengerjakan PR. Menurut Slameto (2013) motivasi akademik anak juga merupakan tanggung jawab orang tua atas keberhasilan akademik anaknya. Bentuk motivasi yang diberikan dapat berupa dukungan melalui pujian ataupun penghargaan. Rumbewas et al. (2018) juga menyatakan bahwa pemberian motivasi penting untuk disampaikan oleh orang tua agar proses anak dalam belajar menjadi lebih baik, karena orang tua adalah motivator bagi anaknya sebelum dibimbing guru di sekolah.

Motivasi belajar anak dapat juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Partisipasi orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat ditunjukkan melalui berbagai macam hal, salah satunya dengan mengusahakan tersedianya fasilitas belajar anak di rumah yang cukup memadai. Hal ini tidak berarti bahwa orang tua diwajibkan untuk memaksakan diri dalam menyediakan segala fasilitas belajar yang diinginkan anak. Namun sedapat mungkin orang tua akan mengusahakan untuk memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga. Apabila hal ini dilakukan maka orang tua telah menjalankan perannya bertanggung jawab terhadap terlaksananya pendidikan bagi anak-anak. Bagi anak, orang tua adalah *role model* yang akan selalu menjadi contoh untuk ditiru. Sehingga orang tua perlu untuk bersikap untuk menjadi contoh terbaik dalam keluarga, seperti yang dikatakan Dindin (2020) bahwa perilaku dan sikap orang tua semestinya mencontohkan akhlak yang mulia.

Dengan demikian, maka orang tua yang selalu menunjukkan kehadirannya dalam setiap aktivitas belajar anak di rumah, berpotensi memicu anak agar lebih semangat dan lebih giat dalam belajar. Hal ini dikarenakan anak menyadari belajar yang dilakukan bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi ada keinginan dan harapan orang tua untuk kesuksesan anaknya. Sehingga anak akan termotivasi dan meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan dari hasil dan pembahasan, bahwa: 1) kehadiran orang tua memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas IV SD Al-Munawarah Kabupaten Jayapura dengan nilai  $t$  hitung  $4,178 > t$  tabel  $2,04523$ . 2) terdapat hubungan dengan katagori “Kuat” antara kehadiran orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar  $0,620$ . Sedangkan temuan dalam penelitian ini yaitu berupa sebagian besar orang tua telah memberikan perhatian dan pengawasan kepada anaknya. Beberapa orang tua juga memperhatikan kebutuhan belajar anak agar tersedia di rumah sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, orang tua juga selalu berusaha hadir saat anak belajar hingga memberikan pembimbingan. Meskipun demikian, masih dapat dijumpai beberapa orang tua yang belum hadir secara maksimal mendampingi anaknya belajar.

Saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan bentuk instrumen lainnya dan memberikan cukup waktu bagi responden memberikan jawaban agar memperoleh hasil yang lebih baik, melakukan jenis penelitian yang berbeda, memperbanyak referensi dari jurnal sejenis, mengukur keterlibatan orang tua dan motivasi dengan variabel yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat menghubungkan berbagai teori baru. Orang tua dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam menjalankan tanggung jawab serta peran dalam keluarga khususnya terhadap anak. Untuk guru dapat menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik bersama orang tua siswa terkait Pendidikan dan permasalahan yang dihadapi anaknya. Bagi siswa, hendaknya lebih terbuka dengan orang tua maupun guru terkait permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar.

## REFERENSI

Alfiansyah, H. R. (2015). *Pengaruh Partisipasi Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. Skripsi Program S1, UNY. Dipublikasikan.

- Chen, W.-B., & Gregory, A. (2011). Parental Involvement in the Prereferral Process : Implications for schools. *Remedial and Special Education*, 32(6), 447–457.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Geupedia.
- Dharma, M. S., & M.A.R., M. S. (2023). *Membangun Rumah Di Atas Baru Karang*. PBMR Andi.
- Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Domina, T. (2005). Leveling the Home Advantage: Assessing the Effectiveness of Parental Involvement in Elementary School. *Sociology of Education*, 78(3), 233–249.
- Gunarsa, D. Y. S. (1976). *Psikologi Untuk Keluarga* (B. G. Mulia (ed.)).
- Kartono, K. (1982). *Psikologi Anak*. Alumnus.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya (Terjemahan)*. Bumi Aksara.
- Ningrum, L. K. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. *Skripsi*. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/444/1/Skripsi\\_Lilia Kusuma Ningrum\\_PAI\\_1501010067](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/444/1/Skripsi_Lilia_Kusuma_Ningrum_PAI_1501010067) - Perpustakaan IAIN Metro.pdf
- Nirwana, A. B. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi, dan Anak*. Nuha Medika.
- Nurdin, S., Rosita, D., & Elianaz, E. (2018). Partisipasi Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak. *Jurnal Aselole*, 2(1), 200–300.
- Prasetyo, H. (2019). *Mencetak Anak Hebat di Era Modern*. Penerbit Duta.
- Putrie, C., & Hermawan, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, VI(02).
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Kencana.
- Sajudin, M. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment*. Wawasan Ilmu.
- Sheldon, S. B., & Epstein, J. L. (2002). Improving student behavior and school discipline with family and community involvement. *Education and Urban Society*, 35(1), 4–26. <https://doi.org/10.1177/001312402237212>
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. AlfaBeta.
- Sutikno, M. S. (2004). *Menuju Pendidikan Bermutu*. NTP Press.
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung*.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.